

**PENGARUH *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB),
DISIPLIN KERJA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KOMITMEN ORGANISASIONAL KARYAWAN PT. KAI DIVRE II
SUMATERA BARAT**

Jumaida Visnawita¹), Elfitra Azliyanti²)

Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: visnawita@gmail.com, elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Komitmen organisasional mencerminkan bagaimana seorang individu mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan terikat dengan tujuan organisasi tersebut. Para manajer disarankan untuk meningkatkan kepuasan kerja dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat komitmen yang lebih tinggi. [1]. Faktor yang mempengaruhi komitmen organisasional karyawan adalah perilaku yang inisiatif untuk berkontribusi lebih di perusahaan tersebut. Perilaku tersebut adalah *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)[2]. Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi komitmen organisasional karyawan. Dengan adanya kondisi kecerdasan emosional yang kondusif tentu akan meningkatkan komitmen organisasional yang dimiliki karyawan.[3]

METODE

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data kuantitatif yang diperoleh langsung dari lapangan melalui kuesioner. [4]

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui survei lapangan yang digunakan untuk memperoleh data primer yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti.[4] Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 26. Uji yang dilakukan adalah uji validitas dengan factor loading 0,65[5], uji realibilitas dengan mencari Cronbach Alpha yang harus bernilai $> 0,7$, uji regresi linear berganda dan uji deskriptif (TCR). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 20 kali variabel yang diteliti, terdapat 4 variabel (OCB, disiplin kerja, kecerdasan emosional dan komitmen organisasional) maka jumlah variabel dikali 20 = 80. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan kuesioner dengan skala likert lima jawaban.[4]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel independent (X) terhadap variabel

dependent (Y) adalah *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 26. Jika suatu variabel independent terhadap variabel dependent memiliki nilai sig < 0,05[4], maka dapat diartikan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, dan sebaliknya.

Tabel 1
Uji Regresi Linear Berganda

N o	Variabel	Koefisien	T	Sig	Kesimpulan
1	OCB	0,453	3,406	0,001	Diterima
2	Disiplin Kerja	0,305	1,624	0,109	Ditolak
3	Kecerdasan Emosional	0,525	3,409	0,001	Diterima
R ² = 0,467 Adjusted R ² = 0,446					

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa signifikan memiliki pengaruh yang positif yaitu 0,001 OCB berpengaruh pada komitmen organisasional, 0,109 disiplin kerja negatif pada komitmen organisasional karena nilai signifikannya > 0,05 dan 0,001 kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap komitmen organisasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* berpengaruh positif terhadap komitmen organisasional pada karyawan PT. Kereta Api Indonesia Divre II Sumbar.
2. Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasional pada karyawan PT. Kereta Api Indonesia Divre II Sumbar.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap komitmen organisasional pada karyawan PT. Kereta Api Indonesia Divre II Sumbar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kretner, Robert dan Kinicki, Angelo. 2014. Perilaku organisasi (*Organizational Behavior*). Jakarta Salemba Empat.
- [2] Darmawati, Arum & Hidayati, Nur Lina.(2013). Pengaruh Kepuasan

Kerja dan Komitmen
Organisasi Terhadap
*Organizational
Citizenship Behaviour*.
Jurnal Ekonomi. Vol. 9,
No. 1, 2013, pp : 11-12.
Yogyakarta : Universitas
Negri Yokyakarta.

- [3] Goleman, Daniel. 2017.
Emotional Intelegence.
Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.
- [4] Sugiyono, (2019). Metode
Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D.
Bandung: Alfabeta
- [5] Dahlan, M. Sopiudin. (2014)
Statistik untuk
Kedokteran dan
Kesehatan. Jakarta:
Epidemiologi Indonesia